

KINERJA PERUSAHAAN DAERAH BPR X DALAM PERSPEKTIF *POLITICAL ECONOMY OF ACCOUNTING*

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisa dan menilai bagaimanakah kinerja perusahaan daerah BPR X dari perspektif PEA. *Political Economy of Accounting* menitikberatkan pada adanya peran kekuasaan dari pihak-pihak tertentu dan menilai praktik keadilan. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan teori kritis, bahwa akuntansi tidak bersifat obyektif dan bebas dari nilai. Data yang digunakan adalah data primer dimana informasi diperoleh dengan melakukan wawancara kepada informan yang terdiri dari karyawan perusahaan dan debitur BPR X. Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa dalam kinerja perusahaan daerah BPR X tercermin adanya peran kekuasaan selain manajemen perusahaan juga oleh pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan. Perusahaan daerah BPR X belum mampu pemeratakan pendistribusian laba, dimana laba perusahaan lebih dapat dinikmati oleh pihak penguasa selaku *shareholder* dan karyawan perusahaan, sedangkan bagi masyarakat yang diwakili oleh debitur masih terabaikan.

Kata kunci: PEA, Perusahaan Daerah, Kekuasaan dan Keadilan

Abstract

The purpose of this study was to analyze and assess how the performance of the regional companies BPR X from the perspective of the PEA. Political Economy of Accounting focuses on the role of power from certain parties and assess the practice of justice. This study is a qualitative research approach critical theory, that accounting is not as objective and free of values. The data used are primary data where the information was obtained by interview to the informant that consists of employees of the company and the debtor BPR X. The results of this study can be concluded that the performance of the regional companies BPR X reflected the role of power in addition to the company's management as well as by parties interested in company. The local company BPR X has not been able to equalize the distribution of income, where corporate profits can be enjoyed by the authorities as a shareholder and employee of the company, while for the people represented by the debtor still neglected.

Keywords: PEA, Regional Companies, Power and Justice